

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah dengan IBM SPSS 23 dan *Microsoft Excel 2016*.

Setelah melalui analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada 13 perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berikut adalah hasil penelitian secara parsial (Uji t)
  - 1.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara parameter individual adalah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa hipotesis  $H_1$  ditolak. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi berganda melalui pengujian parsial atau uji-t dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,583 > 0,05$ . Artinya, meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.
  - 2.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yaitu struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran serta kepemilikan institusi sepenuhnya efektif dan mampu untuk berperan sebagai pengawas dan pemacu manajemen untuk tidak melakukan tindakan oportunistik.
  - 3.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Karena pada penelitian ini perusahaan pertambangan dan

manufaktur sektor aneka industri memiliki rata-rata profitabilitas yang rugi sedangkan nilai perusahaan rata-rata memiliki nilai yang baik. Artinya, walaupun perusahaan menunjukkan rendahnya kekuatan perusahaan untuk menghasilkan laba maka semakin tidak efisien perputaran aset atau profit margin yang diperoleh perusahaan. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan.

## V.2 Saran

Dalam penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terdapat saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya.

### a. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk menggunakan sampel lain selain perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI masih sedikit dan untuk membandingkan hasil dengan perusahaan lain dan menggunakan variabel lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti solvabilitas, *leverage*, kebijakan hutang, *Sales growth (SG)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan lain-lain. Faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan lain-lain dan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur aktivitas seperti perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap dan dalam mengukur nilai perusahaan seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Book Value Per Share (BVS)* dan *Price Book Value (PBV)*.

### b. Bagi manajemen perusahaan

Diharapkan agar terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja perusahaan agar dapat terus meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi pemakai informasi atau calon investor

Bagi pemakai informasi atau calon investor dapat lebih mempertimbangkan dalam melakukan investasi dengan melihat seberapa besar perusahaan dimiliki oleh pihak institusi.

